

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Keterbatasan Penelitian

Dari analisis yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh piutang usaha dan modal kerja terhadap laba bersih, maka disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Piutang usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecil piutang usaha yang dimiliki perusahaan sub sektor makanan dan minuman yaitu sebagai tolak ukur atas pengakuan asset perusahaan yang berada pada pihak kreditor dengan perputaran jangka waktu yang ditentukan perusahaan dan piutang. Hal ini membuat piutang usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
2. Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa setiap modal kerja yang terus menerus tetap ada untuk menompang usaha perusahaan yang menjembatani saat pengeluaran untuk memperoleh bahan produksi perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja, karena modal kerja digunakan untuk membiayai kegiatan operasional. Modal kerja yang besar mencerminkan bahwa kegiatan usaha suatu perusahaan meningkat dan dapat dilihat dari laba yang diperoleh perusahaan. Modal kerja akan mempengaruhi besar atau kecilnya laba bersih yang diperoleh perusahaan tersebut yang artinya modal kerja berpengaruh signifikan

terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

3. Piutang usaha dan modal kerja terhadap laba bersih. Dengan hasil pengujian dari variabel ini mampu membuktikan bahwa piutang usaha dan modal kerja berpengaruh secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kedua variable tersebut dapat diinterprestasikan bahwa selama tahun 2015-2019 telah membawa dampak perubahan terhadap laba bersih perusahaan. Dampak perubahan yang terjadi pada laba bersih perusahaan sub sektor makanan dan minuman dipengaruhi oleh dua indikator tersebut, piutang usaha dan modal kerja berperan atas peningkatan dan penurunan laba bersih yang dialami oleh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Peran kedua faktor terlihat dari perubahan laba bersih yang terjadi baik itu peningkatan ataupun penurunan laba bersih. Hal ini merupakan cerminan dari naik dan turunnya piutang usaha dan modal kerja, sehingga dapat diartikan bahwa kedua variable bebas ini secara simultan mempengaruhi laba bersih perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang dijelaskan dengan prediksi variable terikat sebesar 88,8% dan selanjutnya sebesar 12,2% lagi diprediksi oleh variable bebas lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan bahwa :

1. Berdasarkan hasil Uji T Secara parsial variable (X1) Piutang Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan hasil signifikansi sebesar 0,000.

2. Berdasarkan hasil Uji T Secara parsial variable (X2) modal kerja yang memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan hasil signifikansi sebesar 0,000.
3. Berdasarkan hasil Uji F Simultan atau uji pengaruh secara bersama-sama dapat diketahui bahwa variable (X1) piutang usaha dan variable (X2) modal kerja keduanya bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perubahan laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan

Peneliti menyarankan kepada perusahaan agar perusahaan berusaha untuk menagih piutang dari perusahaan yang telah jatuh temponya, hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya piutang tak tertagih yang dapat menyebabkan kerugian dan pengaruh terhadap pendapatan bersih bagi perusahaan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel-variabel independen yang lebih luas yang diduga dapat mempengaruhi laba bersih dan sektor yang digunakan peneliti hanya sub sektor makanan dan minuman saja tetapi dapat menggunakan sektor yang lainnya agar lebih bervariasi.